BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan asasi manusia. Untuk memperoleh pendidikan tersebut seseorang dapat memanfaatkan berbagai jalur, baik jalur formal, non formal ataupun informal. "Jalur pendidikan informal merupakan suatu kegiatan belajar melalui kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga. Kehidupan anak-anak di lingkungan keluarganya terjadi hubungan sosial timbal balik antara anggota keluarga tadi dan mulai hubungan yang demikian itu telah terjadi pertukaran pengalaman dan pengetahuan dari yang paling sederhana sampai yang kompleks. Demikian pula terjadi penambahan pengalaman dan pengetahuan mulai berbagai fasilitas yang dimiliki keluarga tersebut, misalnya melalui berbagai bacaan, radio, televisi dan sejenisnya."[1] Dengan demikian televisi juga berfungsi sebagai media pendidikan. Demikian apa yang dikatakan oleh Darwanto Sastro Subroto bahwa "Fungsi dari media massa termasuk televisi itu adalah sebagai media penerangan sebagai media pendidikan, sebagai media hiburan dan juga sebagai media promosi.[2] Tetapi pada tataran praktisinya televisi dianggap hanya sebagai sarana hiburan dan

---

[1] Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan Teori dan Praktek*, (Yogyakarta : Duta Wacana University Press, 1995), 75.

[2] Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta : Duta Wacana University Press , 1994), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

promosi semata, itu karena pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar belum diketahui secara jelas.

Berpijak pada pokok permasalahan di atas ketidakjelasan pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar menimbulkan pandangan bahwa siaran televisi sering dicap sebagai biang keladi masalah minimnya minat belajar, karena betapa banyak waktu anak-anak yang tersita untuk menonton televisi dibandingkan dengan waktu yang mereka gunakan untuk belajar.

Dengan demikian, akibat dari minimnya minat belajar mereka, maka dikuatirkan dengan adanya penayangan siaran televisi dan keseringannya mereka menonton acara-acara dalam televisi tersebut akan membawa pengaruh yang kuat baik terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.

Maka, agar pandangan tersebut tidak berkelanjutan dan supaya siaran televisi bisa dimanfaatkan sebagai pemicu semangat untuk meraih prestasi belajar, maka perlu kiranya diadakan studi penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah adalah kajian pokok dari suatu kegiatan penelitian. Oleh karena itu sebelum observasi akan dilaksanakan, maka penulis perlu merumuskan masalah terlebih dahulu agar penelitian menjadi terarah. Adapun rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas III, IV dan V di SDN Jemur Wonosari I Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apakah ada pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dalam materi Aqidah, Akhlak dan fiqh ibadah kelas III, IV dan V di SDN Jemur Wonosari I Surabaya.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berpijak pada rumusan masalah di atas dan sudah merupakan suatu keharusan bahwa setiap aktivitas mempunyai tujuan yang hendak dicapai, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III, IV dan V di SDN Jemur Wonosari I Surabaya.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa dalam materi Aqidah, Akhlaq dan Fiqh Ibadah di kelas III, IV dan V SDN Jemur Wonosari I Surabaya.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Segi Teoritis
   a. Untuk pengembangkan ilmu pengetahuan
   b. Sebagai bahan pertimbangan serta pijakan dan sekaligus sebagai bahan dalam rangka mengantisipasi pengaruh yang ditimbulkan oleh siaran televisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Segi Praktis

a. Untuk memberikan gambaran tentang pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III. IV dan V di SDN Jemur Wonosari I Surabaya.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel ini penting dicantumkan, dengan maksud untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekuranganjelasan makna yang ditimbulkannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami dan menginterpretasikan maksud judul sesuai yang penulis harapkan.

1. Siaran Televisi

Siar, menyiarkan ialah memberitahukan kepada umum (dengan radio, dalam surat kabar dan sebagainya).[3] Siaran ialah sesuatu yang disiarkan (dalam berbagai arti).[4]

Televisi adalah suatu perlengkapan elektronis yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara.[5] Dan yang dimaksud dengan televisi dalam skripsi ini ialah televisi siaran yang ada di masyarakat umum bukan televisi pendidikan yang sebagai alat bantu dalam proses belajar

---

[3] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), 940.

[4] Poerwadarminta, *Kamus*, 941.

[5] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1994), 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar di sekolah.

Adapun yang penulis maksud dengan pengaruh siaran televisi ialah setiap daya yang timbul dari sesuatu yang disiarkan berupa program acara yang ditayangkan televisi-televisi Indonesia mulai dari TVRI, AN TV, INDOSIAR, RCTI, TPI serta SCTV mulai jam 12.00 sampai jam 24.00 WIB..

2. Prestasi Belajar

Prestasi ialah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).[6]

Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.[7]

Dan yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam skripsi ini ialah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi aqidah, akhlaq serta fiqh ibadah pada cawu tiga (III), pada tahun ajaran 1999-2000.

F. METODOLOGI

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (Quasi experimental research) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh

---

[6] Poerwadarminta, *Kamus*, 768.

[7] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang : Rineka Cipta, 1990), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.[8]

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[9]

Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jemur Wonosari I Surabaya kelas tiga (III) berjumlah 77 siswa, kelas empat (IV) berjumlah 82 siswa dan kelas lima (V) berjumlah 80 siswa, yang kesemuanya berjumlah 239 siswa. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 239 siswa.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[10]

Adapun teknik sampling atau cara pengambilan sampel penelitian ini

---

[8] Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 33.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 1998), 57.

[10] *Ibid*, 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis menggunakan teknik stratified proportional random sampling.

- Stratified, karena penelitian ini dilakukan di sekolah yang terdiri dari tingkatan-tingkatan atau kelas.
- Propostional, karena memperhatikan proporsi atau perimbangan unsur laki-laki dan perempuan dalam setiap strata atau tingkatan.
- Random, karena peneliti tidak memilih-milih individu yang menjadi anggota sampel.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, peneliti merujuk pendapat DR. Suharsimi Arikunto yang menyatakan :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[11]

Dengan berpedoman pada pendapat di atas maka, penulis memakai 20% dari jumlah populasi yang ada, berarti :

Kelas tiga	: 77	$x \frac{20}{100} = 15,4$
Kelas empat	: 82	$x \frac{20}{100} = 16,4$
Kelas lima	: 80	$x \frac{20}{100} = 16$
Jumlah	: 239	47,8.

Jadi yang dijadikan sampel dari populasi yang ada berjumlah 47 siswa.

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hipotesis

Hipotesis ialah pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.[12]

Dan dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas III, IV dan V di SDN Jemur Wonosari I Surabaya.
2. Ada pengaruh siaran televisi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dalam materi aqidah, akhlak serta fiqhi ibadah kelas III, IV dan V di SDN Jemur Wonosari I Surabaya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah aktifitas ilmiyah yang sistematis, tearah dan bertujuan. Maka data yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi.

Dalam kaitan ini maka penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket/questioner

   Angket/questioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi tertulis dengan responden.[13]

---

[12] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 38.

[13] I, Djumhur, Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung : CV. Ilmu, 1975), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket/questioner dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang digunakan untuk memperoleh data tentang siaran televisi pada malam hari.

Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup, yaitu angket yang diberikan langsung kepada responden serta jawaban yang diberikan sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih.

2. Interview

Interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.[14]

Dengan metode ini diharapkan menghasilkan suatu data yang dibutuhkan mengenai :

- Gambaran secara umum obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.[15]

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar responden berupa nilai rapor.

---

[14] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta :Fakultas Psikologi UGM, 1986), 136.

[15] Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisa data. Dan dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa statistik product moment yang merupakan suatu cara untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Kedua variabel yang dimaksud adalah siaran televisi pada malam hari sebagai variabel bebas (X), sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{(\sum x^2)\ (\sum y^2)}$$

Dengan keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" Product Moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi sekor X setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi sekor Y setelah dikuadratkan [16]

Adapun langkah-langkah yang disusun dalam menggunakan rumus tersebut adalah :

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan.
2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dengan secara kasar atau sederhana, dengan ancer-ancer sebagai berikut :

   0,00 – 0,20 Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat

[16] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah, sehingga korelasi itu diabaikan.

0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atu cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o, dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id